

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM
PELATIHAN SIAP KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Azmi Izzati

NIM 17102030021

Pembimbing:

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd

NIP. 19610410 199001 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-164/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM PELATIHAN SIAP
KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN TEGAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZMI IZZATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030021
Telah diujikan pada : Senin, 16 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63edff4892e70

Ketua Sidang

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 63cb5d360ef2c

Penguji I

Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 63cf811584140

Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 63cf8e8508e3e

Yogyakarta, 16 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856

Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azmi Izzati

NIM : 17102030021

Judul Skripsi : Efektivitas peengelolaan zakat melalui program pelatihan siap kerja Badan Amil Zakat Kabupaten Tegal

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 November 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi PMI

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd

NIP. 19830811 201101 2 010

NIP.191010 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmi Izzati

NIM : 17102030021

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Pelatihan Siap Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Januari 2023

Yang menyatakan



Azmi Izzati

NIM. 17102030021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Azmi Izzati
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 30 Desember 1999
NIM : 17102030021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar- benar berjilbab dengan kesadaran diri sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal- hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 06 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
6680AKX216972317

Azmi Izzati

17102030021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT Yang
Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karya sederhana ini dipersembahkan
untuk:*

*Teruntuk Kedua orang tuaku
Syarifudin dan Syaefurrokhannah*



MOTTO

Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah.

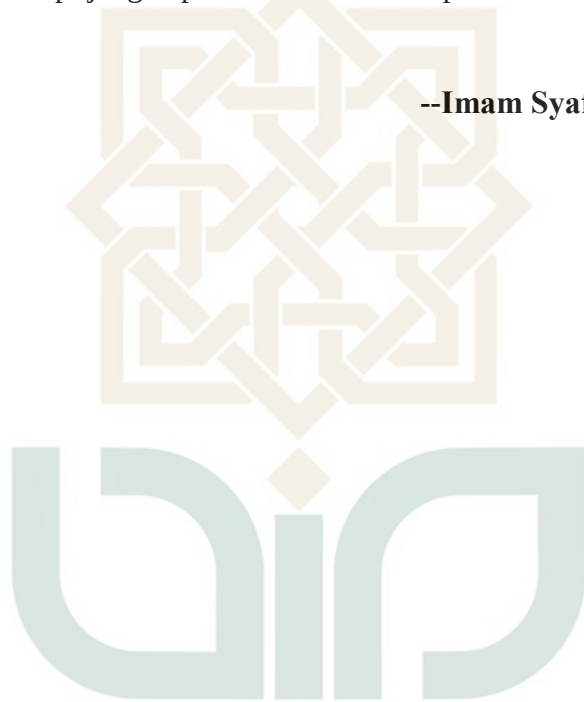
Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah.

Jika kamu lelah, berjalanlah.

jika kamu tidak bisa, merangkaklah.

Tapi jangan pernah berhenti ataupun berbalik arah.

--Imam Syafi'i--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Pelatihan Siap Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal”. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, serta segenap keluarga dan para sahabatnya dan seluruh umatnya diakhir zaman.

Skripsi ini di susun untuk salah satu syarat mendapatkan gelar Sajana Strata Satu di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan baru bagi pembaca. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, dorongan, arahan, dedikasi, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas segala bentuk partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. , sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos., M.Si. sebagai ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam telah memberikan fasilitas, bimbingan

serta pengetahuan selama pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan motivasi kepada saya selama ini.
5. Bapak Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis selama ini dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Moch. Nur Ichwan, S.AG., M.A. dan Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. selaku penguji penulis yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak KH. Akhmad Rofiqi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tegal.
9. Bapak Syakir Almas Amrullah, S.T selaku Ketua Pelaksana Program yang sudah membantu dan berkenan menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Kakak dan Adik tersayang yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta memberikan semangat, arahan, dukungan, dan do'anya selama ini.

11. Sahabat- sahabat yang selama ini sudah memberikan motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman- teman seperjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 17.
13. Seluruh teman- teman Keluarga Mahasiswa Tegal (KAMASITA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Keluarga besar Rayon Pondok Sayahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Teman-teman Korp BATARA.
16. Teman-teman KKN Desa Buniwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Santia, Ade Setiawan, Iqbal Hamdani, Iqbal Rifki, Salman Alfarizi, Sinta, Bella, Reza, Ayu, Anna Pujiana, dan Faqim.
17. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Tiada yang dapat dipersembahkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga amal jasa dan amal baiknya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan demi perbaikan karya ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai berkah untuk kita semua, dan senantiasa mendapatkan ridha-Nya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021

Azmi Izzati
NIM. 17102030021



ABSTRAK

Azmi Izzati (17102030021), Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Pelatihan Siap Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran dan sulitnya mendapatkan pekerjaan saat ini khususnya saat masa pandemi covid-19 di Kabupaten Tegal, mendorong BAZNAS Kabupaten Tegal melakukan terobosan baru melalui program pelatihan siap kerja dalam upaya mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Tegal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan zakat dan efektivitas program siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data dan mereduksinya menjadi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, pengelolaan zakat program pelatihan siap kerja tidak dilakukan secara mandiri melainkan termasuk kedalam pengelolaan zakat program Tegal Makmur. Kedua, program siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal dilaksanakan secara bergelombang, Dalam 1 (satu) tahun dilaksanakan sebanyak 2 kali. Peserta melaksanakan kegiatan pelatihan menjahit di LPKS Henita selama 20 hari. Ketiga, program pelatihan siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal dikatakan efektif, karena telah memenuhi indikator dan kriteria efektivitas program atau organisasi dapat dikatakan efektif yaitu, dapat dilihat dari tercapainya tujuan secara kuantitas yakni peserta yang terserap bekerja di PT. SMJ Pratama dari gelombang 1 (satu) sampai 6 (enam) tercatat sebanyak 150 peserta. Secara kualitas peserta memiliki skill keterampilan yang memadai serta ilmu pengetahuan agar siap terjun dalam dunia industri. Adanya kerjasama yang baik antara BAZNAS Kabupaten Tegal, PT. SMJ Pratama, LPKS Henita serta peserta pelatihan dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan program pelatihan siap kerja. Program pelatihan siap kerja Kabupaten Tegal membawa perubahan yang baik bagi masyarakat yang masih kesulitan dalam mencari pekerjaan terutama dari keluarga fakir miskin.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan Zakat, Pelatihan Siap Kerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kajian Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM.....	38
A. Profil BAZNAS Kabupaten Tegal.....	38

B. Profil Program Pelatihan Siap Kerja.....	60
BAB III ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM PELTIHAN SIAP KERJA BAZNAS KABUPATEN TEGAL.....	64
A. Analisis Pengelolaan zakat program siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal.....	64
1. Pengelolaan Zakat melalui Program Pelatihan Siap Kerja.....	64
2. Pelaksanaan Kegiatan Program Pelatihan Siap Kerja.....	66
B. Analisis program pelatihan siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal.....	70
1. Pencapaian Tujuan.....	70
2. Integrasi.....	73
3. Adaptasi.....	74
C. Analisis Konsep Efektifitas Terhadap Program Pelatihan Siap Kerja Baznas KabupatenTegal.....	76
BAB IV PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Kritik dan Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	86
1. Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.....	86
2. Dokumentasi Wawancara.....	89
3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Siap Kerja.....	91
4. Daftar Riwayat Hidup.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka Penganggura di Kabupaten Tegal.....	6
Tabel 2. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tegal.....	44
Tabel 3. Tempat Pelaksanaan Kegiatan.....	62
Tabel 4 Sarana dan Prasarana Kegiatan.....	63
Tabel 5. Laporan Penerimaan Zakat Periode 2020-2022.....	65
Tabel 6. Laporan Keuangan Tegal Makmur Februari- Agustus 2022.....	66
Tabel 7. Peserta Pelatihan Siap Kerja.....	68
Tabel 8. Persiapan Kegiatan Pelatihan Sap Kerja.....	68
Tabel 9. Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Siap Kerja.....	69
Tabel 10. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Siap Kerja.....	69
Tabel 11. Peserta Pelatihan Siap Kerja Yang Sudah Bekerja.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan Wawancara dengan Kepala Pelaksana Program.....	89
Gambar 2. Pelaksanaan Wawanacara dengan Peserta Pelatihan.....	89
Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Program Pelatihan Menjahit.....	90
Gambar 4. Pamflet Pelaksanaan Program Pelatihan Kiap Kerja.....	90
Gambar 5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Program.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk menghindari adanya salah pengertian dan kerancuan dalam memahami maksud judul Penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Pelatihan Siap Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal ”. Disamping itu untuk mempermudah pemahaman, hal tersebut juga dimaksudkan untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki. Maka dari itu, penulis akan menguraikan terlebih dahulu beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul penelitian tersebut. Adapun istilah-istilah yang menurut peneliti perlu ditegaskan adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas

Menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efek, yang berarti dampak, akibat, hasil. Kata efektif berarti mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan efektivitas adalah keefektifan. Jadi, efektivitas adalah hasil yang diperoleh dengan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.¹ Beberapa pakar

¹ Imam Taufik, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ganesa Exact, 2010), hlm 349.

mengemukakan pengertian tentang efektivitas, diantaranya seperti yang dijelaskan sebagai berikut: menurut E. Mulyasa yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas juga berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil realita dengan hasil perencanaan.² Menurut Richard M. Steers efektivitas adalah jangkauan usaha dari suatu sistem dengan sumber daya dan sasaran tertentu. Adapun indikator-indikator dalam efektivitas, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.³

Efektivitas dalam penelitian ini adalah efektivitas program pelatihan siap kerja yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal. Program ini merupakan program terobosan BAZNAS Kabupaten Tegal sebagai upaya untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tegal yang semakin tinggi tiap tahunnya.

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 82

³ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Air Langga 1999), hlm 158

2. Pengelolaan Zakat

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia“, pengelolaan berasal dari kata “kelola” yang berarti “mengendalikan, menyelenggarakan, dan mengurus”.⁴

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologis pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Banyak ahli yang memberikan pengertian tentang pengelolaan yang berbeda-beda, namun memiliki maksud dan tujuan yang sama. Menurut Prajudi, pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan sumberdaya yang menurut perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.⁵

GR Terry mengatakan bahwa pengelolaan yaitu suatu proses yang memiliki ciri khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Zakat secara bahasa berasal dari kata *zaka-yazku-zaka'an-a zakwan* yang artinya berkembang dan bertambah. Yusuf Qardhawi mengutip dari Al-Azhary menjelaskan bahwa yang berkembang bukan hanya harta dan kewajiban orang kaya, tetapi juga harta dan

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 674

⁵ Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm.21

kewajiban orang miskin.⁶ Berdasarkan UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.⁷ Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa pengelolaan zakat mempunyai tiga unsur, yaitu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Jadi, yang dimaksud pengelolaan zakat dalam penelitian ini adalah pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal melalui program pelatihan siap kerja.

3. Program Pelatihan Siap Kerja

Program pelatihan siap kerja adalah suatu program yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tegal. Program pelatihan ini ditujukan kepada para pemuda dan pemudi yang kurang mampu di Kabupaten Tegal. Pelatihan ini meliputi menjahit upper sepatu yang bekerja sama dengan PT. SMJ Pratama dari pabrik sepatu merk Nike serta LPKS Henita. Peserta nantinya akan disalurkan ke perusahaan untuk langsung berkerja. Program pelatihan siap kerja bertujuan untuk membekali pemuda usia produktif dengan skill dan keterampilan, serta menjadi upaya untuk mengurangi angka pengangguran yang tinggi di Kabupaten Tegal.

⁶ H. Ahmad Furqon, Lc, M.A, *Manajemen Zakat*, (Semarang: BPI Ngaliyan, 2015), hlm.4

⁷ UU No.23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat* FC Pdf. Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2020

Dalam pelaksanaannya semua biaya ditanggung oleh BAZNAS Kabupaten Tegal , meliputi biaya pelatihan, transportasi, dan konsumsi. Dari target 150 orang yang akan dilatih, saat ini sudah ada 30 peserta yang mengikuti pelatihan. Program pelatihan siap kerja dilaksanakan selama 2 minggu bertempat di LPKS Henita. Program ini terbagi menjadi beberapa gelombang , untuk gelombang pertama saat ini sudah bekerja di perusahaan sepatu NIKE dan untuk gelombang 2 saat ini masih melaksanakan kegiatan pelatihan menjahit sepatu.

B. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu kewajiban bagi seorang muslim. Zakat mempunyai dua keterkaitan yaitu habluminallah dan habluminnas, yaitu perwujudan ibadah seseorang terhadap Allah SWT dan kepedulian sosial.⁸ Selain itu zakat mempunyai kedudukan dalam struktur ekonomi dan keagamaan dalam mekanisme keuangan islam serta salah satu instrumen penting dalam pengentasan masalah kemiskinan. Oleh karena itu zakat dapat di kelola melalui lembaga-lembaga zakat seperti, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Badan Amil Zakat Nasional merupakan sebuah lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri mempunyai wewenang melaksanakan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS berdiri

⁸ Syarifudin, *peranan BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran beragama di kec. Tallo Kota makasar*, UIN Alauddin Makasar.

berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat . Adapun BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) di tingkat Provinsi dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) di tingkat Kota atau Kabupaten.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tegal didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan pengelolaan zakat di Kabupaten Tegal dengan melaksanakan fungsinya yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban. BAZNAS Kabupaten Tegal membuat program-program yang ditujukan kepada Mustahik untuk mendayagunakan zakat dengan baik dan memberdayakan mustahik. Program- program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam keberlangsungan hidupnya.

Masyarakat Kabupaten Tegal merasakan dampak dari minimnya lowongan pekerjaan yang ada di Kabupaten Tegal, yaitu mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan. Hal ini mempengaruhi kenaikan angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tegal. Berdasarkan Biro Pusat Statistik (BPS) jumlah angka pengangguran di Kabupaten Tegal sebagai berikut:⁹

Tahun	Tingkat Pengangguran
2017	7,33 %
2018	8,24 %

⁹ Data Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal

2019	8,12 %
2020	9,82 %
2021	9,97 %

Tabel 1. Tingkat Penganggura di Kabupaten Tegal

Berdasarkan data diatas angka pengangguran di Kabupaten Tegal naik setiap tahunnya. Hal ini mendorong Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tegal untuk melakukan upaya dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Tegal melalui program pelatihan siap kerja (pelatihan menjahit).

Program pelatihan siap kerja merupakan program dari BAZNAS Kabupaten Tegal, yaitu program pelatihan menjahit sepatu Upper alas sepatu. BAZNAS Kabupaten Tegal bekerja sama dengan PT SMJ Pratama dan LPKS Henita dalam pelaksanaan program ini. BAZNAS berupaya melakukan pendekatan kepada masyarakat Kabupaten Tegal untuk bersama-sama menurunkan angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tegal dengan cara berkontribusi dalam program pelatihan siap kerja ini. Dari terselenggarakannya program ini diharapkan tidak ada lagi pengangguran di Kabupaten Tegal.

BAZNAS Kabupaten Tegal berupaya memberikan pendampingan dan mewadahi masyarakat Kabupaten Tegal dalam mencari pekerjaan.

Hal ini merupakan suatu langkah baik bagi masyarakat Kabupaten Tegal dalam menghadapi masalah kesulitan mendapatkan pekerjaan, guna menguatkan mental spiritual, etos kerja, manajemen bisnis, teknik usaha, serta pengelolaan.

Program pelatihan siap kerja ditunjukkan kepada para pemuda usia produktif Kabupaten Tegal yang belum mempunyai pekerjaan, dari keluarga kurang mampu dan sebagai tulang punggung keluarga. Dengan perencanaan yang baik BAZNAS Kabupaten Tegal melakukan penyuluhan serta sosialisasi secara langsung kepada masyarakat Kabupaten Tegal. Nantinya setelah peserta melaksanakan kegiatan pelatihan akan disalurkan bekerja di PT. SMJ Pratama dengan jumlah pendapatan perbulan sesuai UMK Kabupaten Brebes.

Dalam rangka menunjang keberlangsungan suatu program, BAZNAS Kabupaten Tegal harus menerapkan sistem pertanggungjawaban yang baik, serta tata kelola yang baik sebagai faktor yang penting dalam pengoptimalan sumber daya yang ada. BAZNAS Kabupaten Tegal dapat dikatakan mampu mengelola zakat melalui program pelatihan siap kerja secara baik dan sesuai syariat islam, jika telah memenuhi salah satu indikator dan kriteria tata kelola yang baik yaitu efisien dan efektif.

Berdasarkan fenomena realita dan ideal suatu program yang telah ditemukan, dari itu peneliti merasa penelitian mengenai “Efektivitas

Pengelolaan Zakat Melalui Progam Siap Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal”perlu di teliti.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan zakat melalui program siap kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana efektivitas program pelatihan siap kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penellitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan zakat program pelatihan siap kerja Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan zakat melalui program pelatihan siap kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Kegunaan Teoritis
 - a.) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan, terkhusus dalam materi pemberdayaan masyarakat.
 - b.) Sebagai bahan rujukan bagi para peneliti lainnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a.) Bagi BAZNAS : hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi tinggi dalam meningkatkan efektivitas

program pemberdayaan masyarakat, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi BAZNAS Kabupaten Tegal

- b.) Dapat menambah wawasan dan keilmuan mengenai efektivitas program pemberdayaan masyarakat yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal melalui program pelatihan siap kerja.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini ada beberapa literatur yang menjadi rujukan untuk mendasari pijakan berfikir. Untuk mereview penelitian terkait yang akan dijadikan sebagai pembandingan untuk mengetahui adanya perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Dalam rangka mengetahui keaslian pada penelitian ini, maka perlu adanya beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini dan memiliki fokus penelitian yang serupa dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, Skripsi Fajar Eka Pratomo (2016) dengan judulnya “Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Study Kasus di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mempunyai Fokus penelitian yaitu konsep pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik. Program terbentuk menjadi 4 jenis pentasharufan/pendayagunaan zakat secara produktif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu (1) Efektifitas ketepatan sasaran program yang di tujukan kepada Mustahik melalui bantuan usaha produktif dapat dikatakan efektif karena adanya kesesuaian

antara syarat dan kriteria penerima bantuan. (2) Untuk efektivitas sosialisasi program belum efektif karena menurut pernyataan para penerima bantuan usaha produktif rata-rata mereka mendapat informasi dari pengurus BAZNAS Kabupaten Banyumas yang dikenal saja. (3) Untuk program yang dilakukan oleh BAZNAS cukup efektif walaupun pemantauan dilakukan hanya satu kali dalam satu bulan.¹⁰

Kedua, Skripsi Arif Budiman (2018) dengan judulnya “*Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Pendidikan Rumah Gemilang Indonesia Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azha*”. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu dapat dilihat dari tempat penelitian yang berbeda dan fokus penelitian yang berbeda. Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah memakai teori yang sama dalam penelitian, yaitu menggunakan teori dari Richard M. Steert tentang efektivitas program.¹¹

Ketiga, Skripsi yang di tulis oleh Makhfudl Bayu Bahrudin, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya 2017, dengan judul “*Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*”. Skripsi ini membahas tentang efektivitas penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Timur. Fokus penelitian ini mendiskripsikan hasil

¹⁰ Fajar Eka Pratomo, *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik* (Study Kasus di BADAN Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas),(IAIN Purwokerto : 2016)

¹¹ Aruf Budiman, *Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Pendidikan Rumah Gemilang Indonesia Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azhar*, (UIN Syaris Hidayatullah: 2018)

dari data dilapangan serta efektivitas penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Timur. Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian skripsi ini dengan skripsi yang diteliti oleh penulis adalah sama- sama membahas mengenai efektivitas dan sama- sama meneliti lembaga yang sama. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang diteliti oleh penulis adalah skripsi ini membahas tentang penyaluran dana zakat sedangkan penulis membahas tentang program pemberdayaan serta perbedaan tempat penelitian.¹²

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Arief Fadilah pada tahun 2016 dengan judul skripsinya “*Efektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat di BAZNAS Kota Bogor*”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bogor dan bagaimana efektivitas dari pendistribusian dana zakat tersebut. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang teori efektivitas. Perbedaan dari penelitian ini yaitu perbedaan tempat penelitian serta perbedaan program yang diteliti.¹³

¹² Makhfudl Bayu Bahrudin, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*, (Surabaya: 2017)

¹³ Arief Fadilah, *Efektivitas Program Pendistribusian Dana di BAZNAS Kota Bogor*, (Bogor: 2016)

G. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti “ada efeknya” (ada akibatnya, ada pengaruhnya, dan kesannya). Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat, atau dapat membawa hasil¹⁴ Sedangkan efektivitas berarti menunjukkan suatu taraf tercapainya tujuan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Hasil yang semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi pula efektivitasnya.¹⁵ Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli:

- 1.) Menurut Nana Sudjana efektivitas dapat diartikan sebagai suatu tindakan keberhasilan untuk mencapai tujuan tertentu yang bisa membawa hasil secara maksimal.¹⁶
- 2.) Richard M. Steers mengemukakan bahwa efektivitas merupakan jangkauan usaha dari suatu sistem dengan sumber daya dan sasaran tertentu.¹⁷
- 3.) Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah suatu pemanfaatan sarana dan prasarana sumber daya dalam jumlah

¹⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1969), hlm.266.

¹⁵ Ensiklopedia Nasional Indonesia, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm.12.

¹⁶ Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), hlm.50.

¹⁷ Rheza Pratama, S.E., M.M., *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm.8

tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau perusahaan.¹⁸

- 4) Efektivitas menurut Ravianto ialah seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan dan sejauh mana orang dapat menghasilkan pengeluaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Artinya, jika pekerjaan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, ataupun mutunya.

Efektivitas selalu di hubungkan dengan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan yang terjadi dilapangan. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, kesesuaian dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran yang dituju.¹⁹ Pada dasarnya efektivitas menunjukan taraf ketercapaian hasil. Sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

¹⁸ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta 2002)

¹⁹ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 56.

b. Aspek-aspek efektivitas

1) Berdasarkan pendapat Muasaroh dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut :²⁰

a) Aspek Tugas atau Fungsi

Aspek tugas atau fungsi yaitu suatu lembaga dikatakan efektif jika lembaga tersebut melaksanakan tugas atau fungsinya. Begitu juga suatu program akan dikatakan efektif jika telah dilakukan dengan baik.

b) Aspek Rencana atau Program

Aspek rencana atau program yang dimaksud disini yaitu adanya rencana yang terprogram. Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik, maka rencana atau program dapat dikatakan efektif.

c) Aspek Ketentuan dan Peraturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga keberlangsungan proses kegiatan. Jika aturan tersebut dilaksanakan dengan baik, maka ketentuan atau aturan tersebut telah berlaku secara efektif.

d) Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

²⁰ Muasaroh, *Aspek-Aspek Efektivitas Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program*, (Yogyakarta: Literatur Buku, 2010), hlm 13.

Aspek tujuan atau kondisi ideal yaitu suatu program dapat dikatakan efektif jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat tercapai.

Richard M. Steers mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas yaitu:

a) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah serangkaian kegiatan yang di jalankan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu untuk mendapatkan pencapaian tujuan akhir yang semakin terjamin, maka diperlukan tahapan- tahapan, baik dalam tahap pencapaian bagian-bagiannya maupun tahap dalam periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu kurun waktu dan sasaran atau target kongkret.

b) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi atau lembaga untuk mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan konsensus. Integrasi disini menyangkut proses sosialisasi.

c) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi atau lembaga untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan. seringkali suatu organisasi ataupun lembaga tidak

tepat dalam melaksanakan suatu program di daerah tertentu, karena kurang beradaptasi dengan lingkungan yang ditempati.²¹

- **Tolak Ukur Efektivitas**

Efektivitas menjadi hal yang paling utama dalam pengukuran keberhasilan organisasi atau perusahaan. Pengukuran efektivitas secara umum yaitu meliputi keberhasilan program yang tepat sasaran, kepuasan, serta tingkat input dan outputnya. Menurut T. Hani Handoko efektivitas organisasi haruslah memenuhi syarat atau standar ukuran , antara lain:

- 1) Kegunaan, yaitu suatu organisasi atau perusahaan harus fleksibel, stabil, berkesinambungan dan sederhana dalam melaksanakan kegiatan.
- 2) Ketepatan dan Objektivitas yaitu rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah rencana tersebut jelas, ringkas, nyata, dan akurat.²²
- 3) Ruang lingkup , yaitu adanya prinsip-prinsip kelengkapan, kepaduan dan konsisten.
- 4) Efektivitas biaya, dalam hal ini efektivitas biaya menyangkut waktu, usaha, dan aliran emosional.

²¹ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Air Langga, 1999), hlm 159

²² Zulian Yamit, *Manajem Produksi dan Operasi* (Jakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII, 2003), hlm. 14.

- 5) Akuntabilitas, terdapat dua aspek akuntabilitas, yaitu tanggung jawab atas pelaksanaan dan tanggung jawab atas imlementasi.
- 6) Ketepatan waktu, yaitu suatu perencanaan yang menghasilkan perubahan-perubahan , jika perubahan yang terjadi sangat cepat akan menyebabkan suatu rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.²³

- **Kriteria Efektivitas**

Efektivitas merupakan suatu hal yang paling utama dalam pengukuran keberhasilan sebuah organisasi. Efektivitas organisasi yaitu suatu kemampuan yang dikerjakan secara tepat atas keberhasilan dalam menilai pencapaian hasil sebuah organisasi. Menurut Gibson Efektivitas organisasi dapat diukur dengan Kriteria sebagai berikut.

- 1) Produksi

Produksi mencerminkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan kualitas produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Konsep ini meniadakan setiap pertimbangan efisien. Ukuran produksi mencakup keuntungan, penjualan, pasar, dan konsumen.

- 2) Efisiensi

²³ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm.7

Efisiensi mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi. Efisiensi adalah perbandingan pengeluaran dan pemasukan. Kriteria jangka pendek ini menfokuskan perhatian pada keseluruhan pemasukan, proses, dan pengeluaran

3) Kepuasan

Kepuasan menjadi salah satu ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya.

4) Adaptasi

Adaptasi adalah tingkat di mana organisasi tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal. Adaptasi dalam hal ini mengacu pada kemampuan manajemen dalam merasakan perlu adanya perubahan dalam lingkungan ataupun didalam organisasi sendiri.

5) Pengembangan

Kriteria ini mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi tuntutan lingkungan. Suatu organisasi harus melakukan berbagai upaya untuk memperbesar kesempatan kelangsungan hidup jangka panjang.²⁴

²⁴ Gibson, Ivancevich, dan Donnelly, *Organisasi, Struktur, Proses, Penerjemah Djarkasih*,(Jakarta:Air Langga, 1996)hlm.34-35

Berdasarkan teori tersebut, efektivitas merupakan penilaian terhadap hubungan target yang telah direncanakan dengan realisasi yang dicapai.²⁵ Realisasi merupakan sebuah proses yang terdiri dari input dan output. Umumnya efektivitas organisasi masih terkait dengan tujuan organisasi, walaupun indikator penilaian pencapaian target tersebut berbeda.

Dari ketiga indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Richard tidaklah disebutkan faktor mana yang sangat dominan berpengaruh atau mutlak. Namun dari ketiga indikator tersebut jika bisa optimal, setidaknya program dapat dinilai efektif.

Ukuran dari suatu efektivitas juga bisa dilihat dari jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, yaitu hasil tersebut berupa kuantitas atau kualitas dari suatu program atau kegiatan. Sebuah program dapat dikatakan efektif jika nilai dari keseluruhan objek atau individu melebihi setengah dari populasi yang ada.²⁶

2. Pengelolaan Zakat

a. Pengelolaan

1) Pengertian Pengelolaan

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia“, pengelolaan berasal dari kata “kelola” yang berarti

²⁵ Diminus Ding, “Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Masyarakat Mandiri Perdesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014) hlm. 8-10.

²⁶ Soedjadi, F.X., O & M (*Organinization and Methods*) *Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, (Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1996) hlm 39.

“mengendalikan, menyelenggarakan, dan mengurus”.²⁷

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. secara etimologis pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. banyak ahli yang memberikan pengertian tentang pengelolaan yang berbeda-beda namun memiliki maksud dan tujuan yang sama. Menurut Prajudi pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan sumberdaya yang menurut perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.²⁸

Disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

2) Fungsi pengelolaan

Berikut ini empat fungsi manajemen atau fungsi pengelolaan dalam buku Siswanto yang berjudul pengantar manajemen, yaitu:

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 674

²⁸ Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 21

a) Perencanaan

Perencanaan yaitu sebagai dasar pemikiran dan tujuan penyusunan langkah- langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang dimaksud untuk mencapai tujuan.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu cara untuk mengumpulkan orang-orang dan juga menempatkan mereka sesuai dengan keahlian dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

c) Penggerakkan

Penggerakkan yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana dan bisa mencapai tujuan.

d) Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai rencana. serta mengawasi

penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang dijalankan untuk mengerjakan suatu hal yang didasari dengan perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerakkan, serta memanfaatkan sumber daya manusia.

b. Zakat

1) Pengertian Zakat

Secara etimologi (bahasa) zakat berasal dari kata *zaka* yaitu suci, baik, berkah, tumbuh dan berkembang.²⁹ zakat artinya mensucikan diri dari sifat tercela yang dilarang oleh Allah swt. dan dosa- dosa yang telah kita perbuat serta perbanyak pahala dengan mengeluarkan sedikit dari harta yang kita punya untuk kaum yang membutuhkan. Jika pengertian itu dihubungkan dengan harta, maka dalam ajaran islam harta yang dizakati akan tumbuh, berkembang karena harta yang kita keluarkan untuk berzakat akan menjadi berkalilipat.

Menurut terminologi syari'at (istilah) zakat merupakan nama bagi sejumlah harta yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan

²⁹ Didin Hafiduddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah*, (Jakarta: Gema Insani Press,1998),hlm.13.

dan diberikan kepada yang berhak menerimanya.³⁰ Zakat adalah suatu ibadah wajib dilaksanakan oleh seluruh umat islam seperti sholat, puasa, haji bagi yang mampu, karena sudah tersirat di dalam kitab suci Al-Qur'an.³¹

Kedudukan Zakat Dalam Islam Menurut Syaikh Sayyid Sabiq dalam bukunya yang berjudul Al-Qawanin Al-Fiqhiyyah Li Ibn Juziy zakat adalah kewajiban bagi umat islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Ijma' para Ulama. Zakat merupakan salah satu rukun islam yang sejajar dengan shalat. Bagi mereka yang mengingkari zakat maka disebut telah kafir, begitu juga mereka yang melarang adanya zakat secara paksa.³²

Dasar hukum tentang zakat terdapat dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 2: “ Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seseorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam”.³³ Berdasarkan undang-undang tersebut maka hukum menunaikan zakat di Indonesia adalah wajib.

³⁰ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktif Tentang Zakat, Infak, Sadaqoh*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.13.

³¹ Inoed, dkk, *Anatomi Fiqih Zakat Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*, hlm.10.

³² Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah, Penerjemah Muhammad Abqary Abdullah Karim*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2001), hlm.1.

³³ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*, diakses pada tanggal 10 November 2020.

Tujuan zakat yaitu menjadikan Mustahik zakat menjadi Muzakki zakat. Seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Daud Ali yang dikutip oleh Lili Bariadi menegaskan bahwa tujuan zakat, antara lain:

- a) Mengangkat derajat fakir dan membantu yang kesulitan.
- b) Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh orang lain.
- c) Menjalin tali persaudaraan sesama umat islam dan umat manusia.
- d) Menghilangkan sifat kikir dan rakus terhadap harta.
- e) Membersihkan diri dari sifat iri dengki dihati orang-orang yang kurang mampu.
- f) Menjadi jembatan pemisah antara yang kaya dan yang miskin.
- g) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial terutama pada mereka yang mempunyai harta.
- h) Mendidik manusia untuk disiplin menunaikan kewajibannya.
- i) Sebagai pilar kebersamaan antara orang kaya dan orang yang membutuhkan. Zakat merupakan jaminan sosial yang di isyaratkan oleh ajaran islam.
- j) Sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinan.

- k) Salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana umat islam, seperti sarana pendidikan, ibadah, kesehatan, sosial ekonomi, dan pengembangan sumber daya manusia.
 - l) Dalam etika bisnis zakat bukan membersihkan harta tetapi mengeluarkan sebagian hak orang lain .
 - m) Sebagai instrumen penerapan keadilan sosial Pendorong peningkatan produktivitas dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Macam- Macam Zakat
- a) Zakat Firaḥ

Zakat fitrah (shadqtul fitr / zakat fitri) yaitu suatu keewajiban yang harus dibayarkan karena untuk menandai berakhirnya bulan ramadhan.³⁴ Menurut madzhab Hambali dan Maliki membayar zakat fitrah diperbolehkan dengan menggunakan makanan pokok yaitu gandum, kurma, zahir atau anggur, dan sebagainya dengan catatan ukuran zakat 2,5 kg.³⁵

Sedangkan menurut mazdhab Hambali mengungkapkan bahwa membayar zakat fitrah dapat dilakukan dengan mengganti makanan pokok menjadi

³⁴ Muhammad Ja'far, *Tuntutan Zakat, Puasa dan Haji* (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm.63.

³⁵ Abdullah Bin Abdurahman Bin Jibrin, *Panduan Praktis Rukun Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2001), hlm.159.

uang seharga makanan pokok tersebut. Adapun menurut jumhur ulama tentang pembayaran zakat fitrah sebagai berikut:

- Pembayaran zakat fitrah dilaksanakan sewaktu akhir bulan puasa ramadhan mulai dari terbenamnya matahari sampai sebelum sholat idul fitri.
- Pembayaran zakat fitrah boleh dilaksanakan diawal bulan puasa ramadhan.

b) Zakat Mal

Menurut etimologi (bahasa) zakat mal berasal dari kata tazkiya yang berarti mensucikan harta benda.³⁶ Sedangkan menurut termonologi (istilah) zakat mal merupakan harta benda yang dimiliki yang wajib dikeluarkan oleh umat islam kepada yang membutuhkan zakat atau berhak mendapatkan zakat dengan syarat sudah memenuhi kadar harta. Sedangkan seseorang yang dapat dikatakan zakat mal sebagai berikut:

- Beragama islam
- Merdeka
- Cukup senishab atau batas jumlah minimal
- Haul atau cukup waktu

³⁶ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: Pustaka Riski Putra, 1999), hlm.10.

Berikut ini merupakan jenis harta yang wajib di keluarkan:

- **Binatang Ternak**

Binatang ternak yang akan dizakatkan dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan heban besar dan golongan hewan kecil. yang dimaksud golongan binatang atau hewan besar adalah seperti, unta, sapi, kerbau. Sedangkan binatang yang tergolong hewan kecil adalah seperti, kambing dan unggas (ayam, itik, burung). Syarat hewan yang akan dizakatkan yaitu apabila sudah mencapai nishab.

- **Emas dan Perak**

Emas dan perak merupakan harta yang masuk dalam kategori zakat karena tergolong harta benda berharga. Untuk penentuan nishab dan jumlah zakat emas dan perak disetarakan.

- **Harta Perniagaan**

Harta perniagaan merupakan harta yang digunakan untuk jual beli zakat. Jadi, zakat ini diujukan kepada perniagaan yang diusahakan baik individu maupun kelompok seperti, CV, PT, Koperasi dan lain sebagainya.

- **Hasil Pertanian**

Hasil pertanian meliputi sayur- sayuran, biji- bijian, buah- buahan, daun- daun, tanaman hias, dan lain sebagainya uang mempunyai nilai ekonomis dan dapat dikatakan sebagai harta.

- Hasil Tambang

Hasil tambang dibagi menjadi 2 jenis yaitu hasil tambang yang diperoleh di bumi atau darat dan hasil tambang yang diperoleh di laut. Hasil tambang yang diperoleh di bumi atau darat yaitu seperti emas, perak, timah, tembaga, marmer, giok, minyak bumi, batu bara dan lain- lain. Sedangkan hasil tamban yang diperoleh dari laut yaitu seperti mutiara.

c) Zakat Penghasilan atau Profesi

Pendapatan atau profesi merupakan zakat yang diperoleh dari penghasilan profesi jika sudah mencapai nisab. Pendapatan atau penghasilan profesi meliputi gaji, upah intensif, dan sebagainya.

3. Program Pelatihan Siap Kerja

Program Pelatihan siap kerja yaitu sebuah program pelatihan menjahit upper alas sepatu yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal. Program ini bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Tegal karena Masih banyaknya masyarakat Kabupaten Tegal yang kesulitan dalam

mendapatkan pekerjaan sehingga berdampak pada pengingkatan pengangguran di Kabupaten Tegal. Hal ini mendorong BAZNAS Kabupaten Tegal membuat suatu program yang dapat membantu pemerintah Kabupaten Tegal dalam upaya pengentasan pengangguran di Kabupaten Tegal. BAZNAS Kabupaten Tegal bekerja bekerjasama dengan Perusahaan produksi sepatu yaitu PT. SMJ Pratama. Peserta pelatihan merupakan pemuda usia produktif yang belum bekerja dan berasal dari keluarga fakir atau miskin yang sangat membutuhkan pekerjaan untuk keberlangsungan hidup mereka.

Pelatihan menjahit ini diselenggarakan selama 20 hari di LPKS Henita. Dalam pelaksanaannya para peserta tidak dipungut biaya sama sekali. Program ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun dengan sistem gelombang. Setiap gelombang ada 30 orang dan saat ini sudah 150 peserta yang sudah bekerja di PT. SMJ Pratama

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang berarti cara yang tepat dalam melakukan sesuatu dan “Logos” yaitu ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi penelitian adalah cara untuk melakukan pekerjaan dengan menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai tujuan.³⁷ Metodologi penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, baik kelebihan ataupun kekurangan dalam karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.

³⁷ dr. Priyono, MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2008), hlm.11

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tegal yang berada di Jl. Dr, Soetomo No. 2, Slawi, Tegal, Jawa Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Anslem Strauss, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik tetapi realita lapangan. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post positivisme dimana kondisi obyek yang natural dan peneliti sebagai alat atau instrumen kecil serta pengumpulan data bersifat gabungan.³⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Pendekatan ini dipilih karena untuk mengungkap data yang ada dilapangan dalam bentuk narasi verbal dan dideskripsikan sesuai kenyataan untuk kemudian data tersebut dianalisis.³⁹ Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data secara lebih mendalam untuk mengetahui efektivitas pengelolaan zakat melalui program pelatihan siap kerja Badan Amil Nasional Kabupaten Tegal.

³⁸ A. Stauss, J. Corbin, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.157

³⁹ Edi Susanto, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMAN 1 Pamekasan”, *Nuansa*, 8 (2) Desember 2011, hlm. 172.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang terlibat langsung dan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi atau sumber yang dapat memberikan data-data yang sesuai dengan masalah-masalah yang sedang diteliti.⁴⁰ Untuk menentukan dan menemukan jumlah responden yang diambil, penulis menentukan subjek yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Pelatihan Siap Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal” penentuan subjek dilakukan oleh penulis.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang digunakan dalam memperoleh informasi, yaitu Kepala pelaksana program BAZNAS Kabupaten Tegal yang bernama Syakir Almas Amarullah dan Peserta pelatihan siap kerja. Kriteria yang penulis pilih sebagai subjek peserta adalah peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan sudah bekerja di pabrik PT. SMJ.

4. Objek Penelitian

Secara umum objek penelitian dapat diartikan sebagai permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam menyusun suatu penelitian. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengelolaan zakat melalui program pelatihan siap kerja dan efektivitas

⁴⁰Dr. Ajat Rukajat, M.MPd., *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Qualitative Research Approach), (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm.17

pengelolaan zakat melalui program pelatihan siap kerja yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah tehnik dalam mengumpulkan data di lapangan saat kegiatan berlangsung.⁴¹ Dalam pelaksanaannya, metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia dalam kehidupan nyata. Dengan metode tersebut, kami dapat memperoleh gambaran dari situasi yang ada.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi atau lapangan yang menjadi tempat penelitian yaitu di BAZNAS Kabupaten Tegal dan LPK Henita mengamati peserta kegiatan pelatihan menjahit *upper* alas sepatu yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal.

b. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.⁴³

Keberhasilan dalam teknik wawancara ini didasari dengan adanya

⁴¹ Ahmad tanzeah, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.87.

⁴² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hal.106.

⁴³ *Ibid.*, hal. 62-63.

hubungan baik antara pewawancara dengan narasumber.⁴⁴ Jenis wawancara digunakan peneliti adalah wawancara yang tidak berstruktur, dimana pewawancara tidak terpaut dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat. Sehingga narasumber/responden dapat menjawab pertanyaan secara spontan, serta informasi yang didapatkan akan lebih luas dan mendalam.⁴⁵

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara langsung antara penulis dengan subjek penelitian secara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan. Penulis melakukan wawancara terhadap:

- 1) Kepala Pelaksana Program Siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal.
- 2) Peserta Pelatihan Siap Kerja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data dari bahan tertulis seperti arsip-arsip yang terkait dan relevan dengan tema penelitian kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.⁴⁶ Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dsb.⁴⁷

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

⁴⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 80-81.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 119.

⁴⁶ Bahrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 158.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 92.

diperoleh dari subjek penelitian.⁴⁸ Dengan metode ini penulis akan memperoleh data berupa dokumen-dokumen dari BAZNAS Kabupaten Tegal mengenai program pelatihan siap kerja.

d. Triangulasi Teknik

Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dengan teknik triangulasi pengumpulan data penelitian lebih konsisten, tuntas dan lebih meningkat kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁴⁹

Triangulasi teknik dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapat dari subjek yang ada yaitu dengan membandingkan hasil wawancara terhadap Kepala Pelaksana Program Pelatihan Siap Kerja, Peserta Pelatihan, pengamatan dan data atau dokumen yang diperoleh dari subjek yang ada di BAZNAS Kabupaten Tegal.

6. Analisa Data

Analisis mempunyai arti mengolah data, mengorganisir data, memecahkan data menjadi lebih kecil, mencari pola dan tema yang sama. Analisis data yaitu mengatur secara sistematis bahan dari hasil wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya dan

⁴⁸ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm 100.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 330- 332.

menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru. Hal ini biasa disebut dengan *findings*, yaitu mencari dan menemukan tema, pola, konsep, *insights* serta *understanding*.⁵⁰

Dalam penelitian ini analisis data disajikan dengan menggunakan analisis interaktif. Menurut Matwe G. Miles dan Michael Huberman menjelaskan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁵¹

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh. Penulis berusaha membaca, memahami, dan mempelajari kembali seluruh data yang terkumpul sehingga dapat mengarahkan, mengorganisasikan dan membuang data yang tidak relevan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif dan laporan yang sistematis dan mudah dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

⁵⁰ Dr.J.R.Raco,ME. M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo,2010),hlm.120

⁵¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, *Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992).

Penarikan kesimpulan adalah penggambaran data yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan memnemukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab III, maka dapat disimpulkan oleh penulis, bahwa:

1. BAZNAS Kabupaten Tegal membentuk suatu organisasi pengumpulan zakat (UPZ) untuk mempermudah dalam Pengumpulan zakat. Dana zakat yang terkumpul disalurkan untuk biaya operasional dan melalui 5 program BAZNAS yaitu Tegal cerdas, Tegal makmur, Tegal takqwa, Tegal peduli, dan Tegal sehat. Dalam pelaksanaan program pelatihan siap kerja pengelolaan dana zakat didapat dari penerimaan zakat. Dalam 1 tahun BAZNAS Kabupaten Tegal zakat melalui program pelatihan siap kerja sekira-kirnya sebesar Rp. 138.984.700,00.

2. Program pelatihan siap kerja yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tegal dapat dikatakan efektif dapat dilihat:

Pertama, segi ketercapaian tujuan program siap kerja dengan mengarah pada ketepatan sasaran serta kurun waktu pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang sudah di buat oleh BAZNAS Kabupaten Tegal sebelumnya.

Kedua, adanya kerjasama yang baik antar BAZNAS dengan PT.SMJ Pratama serta LPKS HENITA dapat mendukung keberhasilan program pelatihan siap kerja. Ketiga, kemampuan program dalam penyesuaian dengan perkembangan situasi dan kondisi masyarakat saat ini. Perubahan cara pandang masyarakat terhadap program siap kerja BAZNAS Kabupaten Tegal dapat mempengaruhi keberlangsungan serta kemajuan program dalam jangka panjang. Dalam hal ini berkaitan dengan kesesuaian program dengan keadaan lapangan serta kebutuhan masyarakat saat ini.

B. Kritik dan Saran

Setelah mengetahui keadaan peserta pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mencoba memberikan saran demi kebaikan untuk semua pihak yang bersangkutan :

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tegal agar tetap memberikan dukungan kepada peserta, serta mendapatkan pengawasan dan fasilitas yang baik lagi kepada peserta pelatihan siap kerja yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal serta tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan pelatihan siap kerja, memberikan bimbingan kepada peserta, dan memberikan fasilitas. karena hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan program pelatihan siap kerja yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal
2. Bagi peserta , dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari selama mengikuti pelatihan serta sadar akan pentingnya untuk mengetahui

,menguasai, mendapatkan skill baru, dan bagi peserta yang tidak dapat bekerja di PT.SMJ Pratama bisa mencoba mendaftar bekerja di PT lainnya dengan melampirkan sertifikat pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Imam Taufik, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ganesa Exact, 2010.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Adisasmita, Rahardjo, *Manajemen Pemerintahan Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bariadi, Lili, Muhammad Zen, dan Muhammad Hudri. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta : CED, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa , 2008.
- Didin Hafidhuddin, *Membangun Peradaban Zakat, Meniti Jalan Kegemilangan Zakat*, Jakarta: 2006.
- Diminus Ding, “Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Masyarakat Mandiri Perdesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2014.
- Muasaroh, *Aspek-Aspek Efektivitas Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program*, Yogyakarta: Literatur Buku, 2010.
- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1969.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.

- Soedjadi, F.X., O & M (*Organinization and Methods*) *Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1996.
- Zaen, Rinduan “*Olah Data Kualitatif*” *elearning.ncie.education*, 2016.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996.
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly, *Organisasi Perilaku- Struktur- Proses*, Penerjemah Djarkasih, Jakarta : Erlangga, 1996.
- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Edi Susanto, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMAN 1 Pamekasan”, *Nuansa*.
- Bahrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Handoko T.Hani, *Manajajemen*, Yogyakarta: BPPE, 2003.
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktif Tentang Zakat, Infak, Shadaqoh*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Steers, Richard M, *Efektivitas organisasi*, Penerjemah Magdalena Yamin, Jakarta : Erlangga, 1980.
- Usman, Husaini, dan Pranomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitiain Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara 2011.
- Yamit, Zulian, *Manajem Produksi dan Operasi* Jakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII, 2003.

B. Referensi Skripsi

- Syarifudin, *peranan BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran beragama dikec. Tallo Kota makasar*, Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2016.
- Arif Budiman, *Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Program Pendidikan Rumah Gemilang Indonesia Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azhar*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Fajar Eka Pratomo, *Efektivitas Pndayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Study Kasus di Badan Amil*

Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas, Banyumas: IAIN Purwokerto, 2016.

Ahmad Nasruddin Savid, *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*, Gresik: UMM, 2018.

Arief fadillah, *Efektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

C. Referensi Internet

<http://pid.baznas.go.id/wp-content/peraturan/001> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat FC pdf.

